BAB IV

TEKNIS PRODUKSI MEDIA

4.1 Pra Produksi

Sebelum memulai tahapan produksi media yang akan dipakai, maka perancang mesti melalui tahap perancangan produksi dengan beberapa proses yang dilakukan. Diantara tahapan tersebut adalah :

4.1.1 Sketsa

Sketsa adalah gambaran awal setelah konsep didapat. Dengan sketsa perancang dapat menemukan gambaran sederhana tampilan visual media yang akan dieksekusi. Sketsa dilakukan secara manual dengan menggunakan pensil di atas kertas.

4.1.2 Pengolahan Gambar Lewat Komputer

Setelah pembuatan sketsa maka desain selanjutnya diolah, diberi wara dan digambar ulang menggunakan komputer. 2 *software* desain yang dipakai adalah *Adobe Photoshop* dan *Corel Draw*. Pengolahan di komputer itu diantaranya mengolah keseluruhan desain seperti pembuatan ilustrasi media utama dan pendukung, *headline* dan *tagline* sosialisasi yang ingin disampaikan.

4.2 Teknik Produksi

Teknis produksi media dibuat berdasarkan pengelompokan tahapan perancangan media kampanye seperti yang diulas pada bab sebelumnya.

4.2.1 Media Utama

Ambient Media

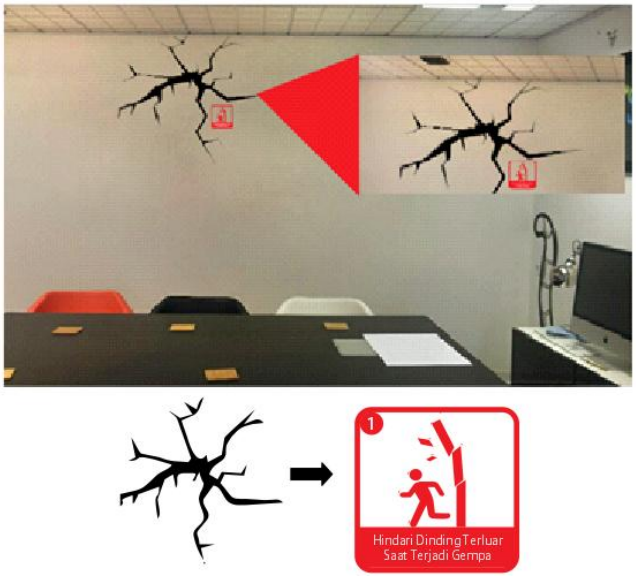
Alasan pemilihan Ambient Media karena media ini cocok untuk menggugah emosi target yang disasar dengan cara memainkan ide lucu, horor, ancaman serta hal-hal ekspresi dan emosional lainnya. Ambient sejalan dengan tujuan perancangan ini yang membuat pesan yang

disampaikan melekat dalam benak target yang disasar dalam rentan waktu lama. Hanya saja rentan waktu pemasangan media itu sendiri menyesuaikan dengan inti pesan yang disampaikan.

Perancang memutuskan Ambient Media yang dipakai akan melibatkan struktur bangunan. Diantaranya aplikasikan ke struktur bangunan sebagai berikut :

1) **Tembok Terluar dari Sebuah Gedung**

   Media perancang akan menempelkan stiker pada sebuah dinding hingga membuat efek gedung tersebut mengalami keretakan, dan di pasang di atas dinding rapat dengan langit-langit. Efek keretakan itu terinspirasi dari keretakan yang dialami gedung-gedung ketika terjadi gempa bumi.



Gambar: IV.1 Penempelan pada dinding terluar

Sumber : Dokumen pribadi.

Dalam pesan ini, bahan yang dipakai adalah stiker *printing glosy* dengan dilaminasi *doff*. Ukuran efek retakan berwarna hitam pekat 42 cm X 30 cm.

Untuk mengusung inti pesan agar dapat bertahan lama, maka dipasang stiker ukuran 15 cm x 7 cm dengan material stiker *printing* dengan dilaminasi *doff*.



Gambar: IV.2 Stiker

Sumber : Dokumen pribadi.

2) Tangga

Efek retakan untuk sosialisasi mitigasi bencana pada tangga akan ditempel di struktur dinding yang menempel pada tangga itu sendiri, dengan ukuran 42 cm x 20 cm



Gambar: IV.3 Penempelan pada dinding tangga

Sumber : Dokumen pribadi.

Sebagai tambahan maka dipasang stiker ukuran 15 cm x 7 cm dengan material stiker *printing* dengan dilaminasi *doff*. Penempelan stiker ini akan lebih lama dibandingkan dengan pesan ambient.



Gambar: IV.4 Stiker

Sumber : Dokumen pribadi.

3) Lift

Bahaya penggunaan lift saat terjadi gempa bisa diaplikasikan lewat retakan efek gempa yang dipasang didalam pintu dalam lift, secara otomatis orang yang berada di dalam lift akan melihat pesan itu jika lift dalam kondisi tertutup.



Gambar: IV.5 Penempelan pada pintu lift

Sumber : Dokumen pribadi.

Material yang dipakai adalah stiker dengan ukuran retakan yang menyesuaikan pintu lift.

4) Di Bawah Meja

Stiker akan di bawah meja yang letak meja itu merapat dengan dinding. Nantinya stiker akan di pasang di bawah meja dengan menempel pada dinding atau struktur meja itu sendiri. Jadi ketika penerima pesan tidak sengaja melihat ke bawah, maka dia akan melihat pesan itu.



Gambar IV.6 Contoh Aplikasi penempelan di meja

Sumber : Dokumen pribadi.

Untuk material yang dipakai tetap sama yakni stiker, hanya saja ukuran yang relatif kecil berkisar 15 cm x 15 cm. Berbeda dengan yang lain, Ambient kali ini tanpa menggunakan efek retakan hanya saja dibumbuhi *tagline* persuasif baru pada *sign system* dengan kalimat "Zona Aman"

4.2.2 Media Pendukung

1. Poster

Poster dirancang dengan memakai ukuran kertas A2 59,4 cm x 42 cm, menggunakan material *Art* atau *Matt* 150 gr dan teknis produksi cetak lewat *offset* separasi.



Gambar: IV.7 Poster

Sumber : Dokumen pribadi.

Poster ditempel distruktur bangunan gedung seperti di dalam lift, di sekitar tangga, di *lobby* dan tempat-tempat srategis lainya. Alasan penggunaan poster adalah media ini cukup simple tapi memiliki peranan yang sangat besar dalam menyebarkan informasi, dinamis dalam penempatan lokasi, mudah penyebaran dan murah dalam biaya produksi.

2. Flayer

Media flayer merupakan media yang efektif karena biaya produksinya yang cukup terjangkau dan Informasi disampaikan dalam bahasa yangringkas, dan dimaksudkan mudah dipahami dalam waktu yang singkat.



Gambar IV.8 Flayer

Sumber : Dokumen pribadi.

Media ini berisikan informasi antisipasi pada saat terjadi gempa bumi dan media dapat disebarkan secara cuma-cuma. Material yang digunakan yaitu *art paper* 150 gr atau dengan ukuran 14,8 cm x 21 cm, dengan teknis produksi *digital printing*.

3. Kalender

Kalender akan dibagikan cuma-cuma kepada para pengguna dan pemilik bangunan bertingkat di kota Bandung.

Pemilihan kalender karena media ini adalah media yang memiliki jenjang waktu yang bisa dijangkau cukup lama, digunakan selama

satu tahun lebih dan akan selalu beriteraksi dengan pengguna gedung. Pemilihan desain yang berbeda dari kalender biasanya dan kerumitan melihat tanggal, dan jenis huruf yang kecil sengaja dilakukan agar orang bisa berinteraksi lebih dalam dengan pesan yang disampaikan.



Gambar IV.9 Kalender

Sumber : Dokumen pribadi.

Material yang dipakai pada kalender ini adalah*art paper* 150 gr, ukuran 59 cm x 35,2 cm, dengan metode cetak media dengan digital printing.

4. Stiker

Stiker dapat di tempel di suatu tempat di dalam gedung. Penggunaan stiker untuk memberikan informasi yang singkat dan jelas.Material yang dipakai adalahstiker *cromo laminasi gloss.*

Ada dua macam stiker yang dibagikan yakni stiker berbentuk lingkaran dengan diameter 15 cm x 15 cm.



Gambar IV.10 Stiker

Sumber : Dokumen pribadi.

Dan stiker berbentuk persegi panjang dengan ukuran 15 cm x 7 cm. material chromo yang dilaminasi doff. Maksud dibuat stiker dengan ukuran besar ini agar empat pesan yang disampaikan bisa terpampang dalam stiker tersebut.



Gambar 4.11 Stiker

Sumber : Dokumen pribadi.

5. Pin

Pin dapat dijadikanmarchendise dalam kegiatan sosialisasisebagai sebuah tanda mata. Pin diproduksi dengan ukuran diameter 4,4 cm dengan bahan laminasi *doff*. Desain pin dibagi-bagi berdasarkan 4 petunjuk dasar langkah penyelamatan gempa.



Gambar 4.12 Pin

Sumber : Dokumen pribadi